

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kedai kopi di Cilacap.
2. Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kedai kopi di Cilacap.
3. Ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kedai kopi di Cilacap.
4. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM kedai kopi di Cilacap.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perolehan analisis, literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan kedai kopi di Cilacap. Perihal tersebut dikarenakan pelaku UMKM kedai kopi di Cilacap mempelajari keuangan dan pengelolaan usaha melalui perbincangan tentang alokasi modal, pengelolaan usaha, dan laporan keuangan dengan pelaku UMKM kedai kopi lainnya, bukan dari buku atau literatur sejenisnya.

Sebaiknya pelaku UMKM lebih banyak membaca literatur keuangan dari berbagai sumber agar dapat mengikuti perkembangan keuangan usaha. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan bagi kelangsungan usaha dalam jangka panjang, pemerintah seharusnya dapat lebih memperhatikan pelaku UMKM.

2. Kualitas keuangan akan meningkat apabila dipengaruhi lamanya usaha saat beroperasi, ukuran usaha, dan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang diteliti belum sepenuhnya menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan, lama usaha, ukuran usaha, dan penerapan SIA keuangan merupakan empat variabel yang belum mampu menjelaskan faktor yang mendorong terbentuknya kualitas laporan keuangan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti merasa kurang untuk mengajukan pertanyaan terbuka kepada responden, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi tambahan yang akurat mengenai variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini telah dilaksanakan di 68 Kedai Kopi di Kabupaten Cilacap, dan diharapkan akan dilaksanakan penelitian lanjutan di kabupaten lain untuk lebih mendukung cakupan penelitian.